

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya program magang ini dapat membantu penulis untuk mempersiapkan diri untuk mengasah keterampilan untuk memasuki dunia industri kedepannya. Dengan mengikuti program magang sangat menambah pengalaman penulis dalam ranah kerja karena berkesempatan untuk terjun langsung di dunia kerja untuk melatih diri dengan para profesional yang sudah berpengalaman dibidangnya. Program magang ini juga membantu penulis dalam melakukan pekerjaan secara terstruktur dan sistematis.

Penulis memilih menjalankan program magang di PT Pertamina Maintenance & Construction karena beberapa faktor, diantaranya adalah; PT Pertamina Maintenance & Construction merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam BUMN. Oleh karena itu merupakan suatu kesempatan besar bagi penulis untuk bisa bergabung dan memperluas relasi di perusahaan milik BUMN. Tak hanya itu, menjalani program magang sebagai seorang desainer grafis di korporasi merupakan pengalaman baru dan sebuah tantangan bagi penulis. Dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara perkuliahan dan program magang yang berisi kegiatan bekerja di korporasi akan melatih penulis dalam bekerja secara tim, dibawah tekanan dan mengikuti tempo kerja yang ada.

Tantangan yang dimaksud adalah dimana gaya desain, lingkungan, cara dan tempo kerja yang diterapkan sangat berbeda dari dunia industri kreatif seperti *agency* atau sebagainya. Dalam pekerjaan mendesain di korporasi sangat terbatas untuk mengekspresikan gaya desain yang dimiliki penulis karena harus berpatokan pada *corporate identity* yang tidak bisa dipergunakan tanpa ketentuan. Tetapi, dengan adanya batasan-batasan tersebut, penulis dapat mengeksplor desain yang memiliki banyak alternatif dan disesuaikan dengan fungsi serta tujuannya.

Sehingga, hal ini menjadi suatu hal baru dan menjadi tantangan bagi penulis untuk menyesuaikan dan menerapkan ilmu atau teori desain dalam korporasi.

Namun, dengan adanya ilmu baru yang didapat penulis, tidak hanya bagaimana desain grafis di ruang lingkup korporasi, penulis juga mendapat pengalaman bagaimana ranah dunia kerja di suatu perusahaan ternama yang cukup besar. Mempelajari setiap sistem kerja yang ada, lalu mempelajari bagaimana mengatur waktu kerja yang cukup singkat, hingga menyesuaikan dengan lingkungan kerja yang jauh berbeda dengan lingkungan perkuliahan. Sehingga banyak wawasan baru yang bisa diterapkan dan menjadi persiapan penulis untuk memasuki dunia industri kerja.

1.2 Tujuan Magang

Adapun beberapa tujuan magang penulis yaitu:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*. Pengalaman dapat juga berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.
3. Sarana untuk memperluas relasi untuk prospek di dunia kerja kedepannya.
4. Sarana untuk memperluas wawasan mengenai profesi desain di dalam korporasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam proses pelaksanaan magang, waktu kerja yang ingin dicapai untuk memenuhi kebutuhan kuliah adalah 640 jam. Sehingga saat pencarian magang penulis mengusahakan untuk memulai program magang secepat mungkin di perusahaan yang sudah diajukan dan di *approve* sebelumnya guna mengejar target ketentuan total jam kerja. Saat sudah menentukan perusahaan mana yang akan menjadi tempat penulis menjalankan program magang, penulis mulai mengirim *cover letter*, *cv*, dan portofolio sebagai bahan pertimbangan.

Dengan mengajukan program magang selama kurang lebih 4 bulan ke perusahaan saat interview, perusahaan pilihan pun sepakat dengan program magang yang akan dijalankan penulis selama 4 bulan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Pengajuan periode magang yang diajukan penulis dimulai dari tanggal 17 Juli 2024 hingga 29 November 2024, dengan 4-5 hari kerja *work from office* dalam satu minggu kerja dan berulang. Hitungan kerja ini juga berlaku jika pada saat penulis sedang *work from home*, *work from anywhere* ataupun berhalangan hadir tetapi tetap mengerjakan pekerjaan sesuai dengan jam masuk atau dimulainya jam kerja kantor seperti biasa, maka jam kerja penulis tetap dihitung sama seperti saat *work from office* sesuai kesepakatan dari *supervisor*.

Setiap minggunya, *working hour* yang diterapkan oleh PT Pertamina Maintenance and Construction (PertaMC) adalah pukul 07.30 - 16.30 WIB atau *flexi time* pukul 08.00 - 17.00 sehingga total *working hour* selama 8 jam. Namun jika ada event ataupun mendekati hari besar, beberapa kali penulis bisa dikenakan *overtime* atau lembur sehingga *working hour* menjadi 8-10 jam menyesuaikan dengan keperluan.

Lalu, per 1 Oktober 2024, PertaMC mengganti jadwal masuk pegawai menjadi lebih awal yaitu pukul 07.00 - 16.00 WIB dengan *flexi time* 07.30 - 16.30 WIB. Dengan ketentuan baru mengenai jadwal masuk ini, penulis tetap mengikuti dan menyesuaikan jam kerja sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dimulai dengan mencari beberapa pilihan perusahaan untuk diajukan ke kampus merdeka untuk diseleksi dan melihat perusahaan mana yang diterima oleh kampus merdeka. Salah satu yang diterima dari perusahaan yang penulis ajukan adalah perusahaan PT Pertamina Maintenance & Construction.

Saat mendapat *cover letter* dari kampus, penulis langsung mengajukan lamaran kepada PT Pertamina Maintenance & Construction atau yang bisa disebut (PertaMC). Beberapa surat dan lampiran yang penulis ajukan berupa

Cover Letter (surat rekomendasi dari kampus), CV ATS, dan juga portofolio untuk menjadi bahan pertimbangan perusahaan. Setelah itu penulis menunggu panggilan untuk interview dan informasi selanjutnya terkait penerimaan. Lalu, saat interview pertama sudah berjalan, tahap berikutnya adalah menghadiri pertemuan kedua melalui *zoom meeting* mengenai *terms and condition, do's and dont's, job description*, jadwal dan prosedur hingga kesepakatan magang di PertaMC.

Saat proses magang sudah berjalan, penulis mulai menyesuaikan dengan prosedur kerja di PertaMC dimulai dari alur koordinasi hingga pelaksanaan desain yang diminta oleh *user*. Penulis menjalankan proses magang dari bulan Juli hingga bulan September penulis mulai menyicil pengerjaan laporan magang. Sehingga penulis melakukan magang sambil mengisi juga *daily task* yang merupakan ketentuan yang harus penulis isi untuk melengkapi laporan magang nantinya.

Saat penyusunan laporan, penulis juga dibantu oleh *Officer Comrel* dalam mengisi data Perusahaan, lalu memberi insight dalam pembuatan laporan yang baik. Penulis tetap melakukan proses magang sama seperti biasanya, karena penulis akan memprioritaskan pekerjaan yang diberikan lalu penulis mengisi laporan saat sedang kosong atau pekerjaan magang sudah penulis selesaikan. Penulis juga izin dan meminta kepada *Officer Conrel* terkait hasil-hasil desain yang tersimpan di *Officer Comrel* untuk penulis lampirkan ke dalam laporan magang.

Lalu, memasuki akhir-akhir periode proses magang penulis, di bulan November, Penulis mulai mengisi kelengkapan data untuk laporan magang, agar jika ada kekurangan terkait data Perusahaan penulis masih dapat mengakses data tersebut melalui *Officer Comrel*. Penulis menyelesaikan pekerjaan yang diminta lalu penulis mulai menyicil meminta tanda tangan dari setiap pihak yang dibutuhkan. Namun, tanda tangan yang diporeleh bisa berupa digital ataupun tanda tangan basah. Beberapa *Form MBKM* ditanda tangani secara digital dan seperti lembar pernyataan keabsahan Perusahaan

dari PT PertaMC mengatakan bahwa lembar tersebut harus ditanda tangan dan cap basah karena itu untuk surat keluar Perusahaan. Saat penulis sudah menyelesaikan proses magang di 29 November 2024, penulis masih kembali ke kantor untuk meminta tanda tangan basah di halaman *daily task* yang harus ditanda tangani oleh *spv*. Setelah semua sudah terkumpul, penulis melakukan finalisasi pada laporan magang dan tidak kembali ke kantor karena data dan tanda tangan sudah tercukupi.

